

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sektor yang paling penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hidup. Dengan pendidikan diharapkan bisa menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di masa yang akan datang. Tujuan pendidikan mendasar pada pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Hal ini dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 ayat 1 menjelaskan sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dalam kurikulum 2013, sasaran pembelajaran telah memenuhi tiga ranah yang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang seharusnya ada pada diri peserta didik, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah psikomotorik (keterampilan), serta ranah afektif (sikap).

Permasalahan yang muncul pada pembelajaran SKI yaitu sebagian siswa menganggap pembelajaran SKI sulit dipahami karena sistem pembelajarannya yang berbasis tema yang memuat beberapa mata pelajaran dalam sekali pembelajaran. Materi yang terlalu banyak membuat siswa sering mengalami kesulitan, bosan, dan

jenuh saat mengikuti pembelajaran dikelas sehingga motivasi belajar siswa rendah dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Menurut Clayton, dkk (2010) menyatakan bahwa motivasi sangat erat kaitannya dengan keberhasilan siswa. Menurut Sardiman (2001:75) usaha- usaha yang dilakukan dalam kondisi tertentu sehingga seseorang berjuang untuk melakukan sesuatu dan jika ia tidak suka maka ia akan menghilangkan rasa tidak suka tersebut. Proses belajar terkadang kurang maksimal disebabkan karena kurang adanya dorongan atau motivasi.

Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar walaupun memiliki intelegensi yang rendah, maka memperoleh hasil yang baik tetapi jika siswa yang memiliki motivasi yang rendah dan memiliki intelegensi tinggi, bisa saja siswa tersebut mengalami kegagalan dalam belajar, sehingga motivasi sangat penting diberikan pada siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal khususnya pada pembelajaran SKI di kelas V MI Sidorejo Sayung.

Guru sebagai pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran yang baik dalam rangka membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Semangat dan motivasi siswa dikelas dapat berkembang dengan baik jika siswa paham mengenai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dan guru berperan juga sebagai pendamping untuk mendorong peserta didik belajar mandiri sekaligus memimpin teman dalam aktivitas kelompok (Pendidikan, Kebudayaan, & Indonesia, 2019)

Kendala dalam pembelajaran yang membuat siswa tidak termotivasi salah satunya dipengaruhi oleh guru adalah kurang melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah, guru

tidak menggunakan metode variatif yang sesuai dengan materi yang dipelajari saat kegiatan pembelajaran, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat saat proses pembelajaran berlangsung.

Masalah lainnya, ketika pembelajaran banyak siswa yang tidak kondusif saat mengikuti pembelajaran di kelas sehingga mengganggu konsentrasi siswa lainnya yang akhirnya dapat menurunkan motivasi dan mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini bias dilihat dari nilai siswa yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil observasi data di kelas V MI Fathul Huda Sidorejo Sayung pada tanggal 2 Nopember 2020 Pembelajaran SKI di situ menunjukkan hasil dengan ketentuan nilai KKM 75 ditemukan beberapa siswa yang memiliki nilai dibawah KKM, diperoleh data berikut:

Tabel 1.1
Data Nilai Kelas V MI Sidorejo Sayung.

No	Siswa	Jumlah Siswa	Di Atas KKM	Di Bawah KKM
1	Laki-Laki	11	4	7
2	Perempuan	14	6	8
	Total	25	10	15

Maka solusi alternatif yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam pembelajaran SKI yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Tipe Team Accelerated Instruction (TAI)*. *Team Accelerated Instruction* atau percepatan pengajaran adalah salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang awalnya bernama *Team Assisted Individualization* atau bantuan individual dalam kelompok (Slavin, 2015:187).

Melalui penelitian ini dengan diterapkannya model *Cooperative Learning Tipe Team Accelerated Instruction (TAI)* pada siswa kelas Kelas V MI Fathul Huda

Sidorejo, dapat mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa, serta terjadinya umpan balik yang baik antara siswa dan guru sehingga tercapainya pengetahuan kognitif, afektif dan psikomotor yang diharapkan sesuai dengan Kurikulum 2013.

Bertitik tolak dari hal itu menarik dikaji lebih lanjut melalui penelitian ini "Efektivitas Model Pembelajaran kooperatif *Tipe Team Accelerated Instruction* (TAI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Peserta Didik Kelas V MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak" Pengungkapan masalah ini bermanfaat dalam penyelesaian permasalahan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, dapat dikemukakan beberapa masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Peserta didik kelas V MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak menganggap pembelajaran SKI sulit dipahami karena sistem pembelajarannya yang berbasis tema yang memuat beberapa mata pelajaran dalam sekali pembelajaran.
- 1.2.2 Peserta didik Kelas V MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak bosan dan jenuh dengan materi yang terlalu banyak.
- 1.2.3 Ketika mengerjakan tugas Peserta didik Kelas V MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak membutuhkan waktu yang lama.
- 1.2.4 Ada beberapa Peserta didik Kelas V MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak yang sering keluar kelas dalam pembelajaran.
- 1.2.5 Pada saat pembelajaran berlangsung, sebagian peserta didik kurang aktif mengikuti proses pembelajaran

- 1.2.6 Kurangnya respon peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru sehingga suasana kelas dalam pembelajaran masih monoton dan didominasi oleh guru.
- 1.2.7 Peserta didik di MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak masih menerima apa adanya materi yang diberikan guru dalam kegiatan pembelajaran dan belum mempunyai kemandirian dalam belajar.
- 1.2.8 Peserta didik Kelas V MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak malas mengikuti pembelajaran dikelas sehingga motivasi belajar siswa rendah.
- 1.2.9 Hasil belajar Peserta didik Kelas V MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- 1.2.10 Guru Kelas V MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak masih menggunakan metode konvensional.
- 1.2.11 Guru Kelas V MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak jarang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi khususnya model *Cooperative Learning Tipe Team Accelerated Instruction (TAI)*
- 1.2.12 Guru di MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak belum merencanakan penerapan metode yang relevan di dalam silabus dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- 1.2.13 Guru di MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak belum merencanakan penerapan metode di dalam RPP yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- 1.2.14 Guru di MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak belum memahami langkah-langkah pelaksanaan penerapan metode dalam pembelajaran

- 1.2.15 Guru di MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak dalam mengevaluasi pelaksanaan penerapan metode belum relevan dengan tujuan pembelajaran
- 1.2.16 Penyajian pembelajaran di MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak masih dilakukan dalam aktivitas yang monoton.
- 1.2.17 Perencanaan model *Cooperative Learning Tipe Team Accelerated Instruction* (TAI) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik belum sesuai
- 1.2.18 Pelaksanaan model *Cooperative Learning Tipe Team Accelerated Instruction* (TAI) di MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik belum maksimal
- 1.2.19 Evaluasi model *Cooperative Learning Tipe Team Accelerated Instruction* (TAI) di MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik belum maksimal.
- 1.2.20 Model yang digunakan guru belum mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Dari latarbelakang dan indentifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini, penulis membatasi penelitian sebagai berikut:

- 1.3.1. Impelementasi dibatasi pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan Model Pembelajaran kooperatif *Tipe Team Accelerated Instruction* (TAI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Peserta Didik Kelas V MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.
- 1.3.2. Efektivitas penerapan Model Pembelajaran kooperatif *Tipe Team Accelerated Instruction* (TAI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Peserta Didik

Kelas V MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak dibatasi pada aspek: Program peningkatan motivasi, minat, dan aktivitas peserta didik Hasil peningkatan motivasi, minat, dan aktivitas peserta didik dan dalam pembelajaran

1.4 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka pokok permasalahan yang akan menjadi tema sentral dalam penelitian ini adalah: implemetasi dan Efektivitas Model Pembelajaran kooperatif *Tipe Team Accelerated Instruction* (TAI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Peserta Didik Kelas V MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak, dalam hal:

- 1.4.1 Bagaimanakah implelementasi model pembelajaran kooperatif *Tipe Team Accelerated Instruction* (TAI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Peserta Didik Kelas V MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak
- 1.4.2. Bagaimanakah efektivitas penerapan Model Pembelajaran kooperatif *Tipe Team Accelerated Instruction* (TAI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Peserta Didik Kelas V MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai dua tujuan, yaitu: tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dan efektivitas penerapan Model Pembelajaran kooperatif *Tipe Team Accelerated Instruction* (TAI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Peserta Didik Kelas V MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak”.

Sedangkan tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

1.5.1 Untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran kooperatif *Tipe Team Accelerated Instruction* (TAI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Peserta Didik Kelas V MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak”.

1.5.2. Untuk mendeskripsikan efektivitas program dan hasil penerapan Model Pembelajaran kooperatif *Tipe Team Accelerated Instruction* (TAI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Peserta Didik Kelas V MI Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak”

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat teoretis

Sebagai bahan pengembangan ilmu pendidikan khususnya tentang model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Team Accelerated Instruction* (TAI) dalam pembelajaran SKI .

1.6.2. Manfaat praktis:

Adapun manfaat praktis dalam penelitian, antara lain:

1.6.2.1. Dinas Pendidikan

Sebagai masukan dalam melakukan pembinaan yang berkaitan dengan motivasi mengajar guru melalui kompetensi pedagogik dan perhatian pimpinan

1.6.2.2. Bagi sekolah,

Bagi sekolah yang menerapkan pembelajaran SKI kurikulum 2013 agar dijadikan pertimbangan untuk menggunakan *Cooperative Learning Tipe Team Accelerated Instruction* (TAI) dalam pembelajaran.

1.6.2.3. Bagi guru:

- a. Hasil penelitian ini ditawarkan salah satu alternatif model pembelajaran yang diterapkan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI kurikulum 2013
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang bervariasi dan inovatif.

1.6.2.4. Bagi siswa:

- a. Terciptanya suasana belajar yang menyenangkan.
- b. Meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran SKI kurikulum 2013
- c. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran SKI kurikulum 2013

1.6.2.5. Bagi penulis:

- a. Mengetahui keefektifan model pembelajaran yang digunakan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

